

## Pentingnya Evaluasi Hasil Belajar Di SMP

Jacinda Aline Yoriana Putri<sup>(1)</sup>, Aditya Abimanyu<sup>(1)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret, Indonesia

**Email:** jacindaalline@gmail.com, adityaabimanyu65@gmail.com

Diterima:20-12-2024; Disetujui:30-12-2024; Dipublikasi:31-12-2024

### ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan penting dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran, membentuk dasar pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Evaluasi digunakan untuk menilai hasil belajar, memberikan umpan balik, dan membantu siswa serta guru dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan menganalisis tujuh artikel yang relevan dari tahun 2020-2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta dilaksanakan melalui tes dan non-tes. Evaluasi yang efektif membantu guru menilai keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan bagi siswa, evaluasi memberikan motivasi untuk memperbaiki prestasi. Meskipun demikian, beberapa kendala ditemukan, seperti kesulitan dalam menilai sikap dan keterampilan, yang dapat diatasi melalui pelatihan guru dan perbaikan instrumen evaluasi. Dengan evaluasi yang tepat, diharapkan peningkatan kualitas pendidikan di SMP dapat tercapai.

**Kata Kunci :** evaluasi pembelajaran, kualitas pendidikan, literatur review, SMP, umpan balik.

### PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama memiliki peranan penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Di masa transisi siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di tingkat pendidikan selanjutnya. Menurut (Handika saputra, 2020) berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mendorong siswa untuk merenungkan serta mengevaluasi suatu masalah. Kemampuan ini mencakup keterampilan berpikir induktif, seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang terbuka, memahami sebab-akibat, mengevaluasi informasi, menarik kesimpulan, dan mempertimbangkan data yang relevan.

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Achadah, 2019). Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah proses belajar peserta didik sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Evaluasi juga bertujuan untuk memeriksa hasil belajar siswa, mengidentifikasi kekurangan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran, mencari solusi atas kekurangan tersebut, serta menilai sejauh mana peserta didik menguasai kompetensi yang ditargetkan (Magdalena et al., 2020). Hal ini sejalan dengan (Anwar et al., 2021) yang berpendapat bahwa evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan .



Selain itu, evaluasi berperan dalam memberikan umpan balik bagi siswa, Pemberian umpan balik bertujuan untuk membangkitkan motivasi dalam meningkatkan pencapaian setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran. Selain itu, umpan balik ini juga berfungsi memperkuat dan memperkokoh karakter setiap individu siswa (Pertiwi, E.G. 2020). Dengan penilaian, siswa dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mereka di berbagai aspek. Umpan balik yang konstruktif mendukung siswa dalam memusatkan perhatian pada area yang perlu ditingkatkan serta memperdalam pemahaman mereka (Andayani & Madani, 2023). Hal ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Evaluasi memiliki peran penting karena memungkinkan guru memahami kinerja mereka dan pengembang kurikulum memperoleh informasi berharga untuk perbaikan kurikulum. (Hamdi, 2024). Jika terdapat banyak siswa mengalami kesulitan pada materi tertentu, menunjukkan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran atau kurikulum itu sendiri. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya digunakan untuk penilaian individual siswa, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk melakukan evaluasi secara rutin dan menyeluruh. Evaluasi tersebut berguna untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di SMP dapat berjalan dengan optimal dan mendukung perkembangan potensi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian artikel ini adalah literatur review, yaitu metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis hasil penelitian dan pemikiran yang sudah ada. Dalam hal ini penulis mencari artikel yang relevan dengan topik melalui Publish or Perish dengan Google Scholar terbitan tahun 2020-2024 dengan kata kunci “Pentingnya Evaluasi Pembelajaran”. Tersedia 200 artikel yang relevan dengan topik “Evaluasi Belajar”. Dari 200 artikel tersebut, namun hanya 7 artikel yang terpakai untuk mengkaji penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diperoleh akan dipaparkan secara sistematis, dengan metode yang literatur review. Data yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini menggambarkan temuan-temuan yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji dan dibahas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti.

Metode	Judul artikel	Penulis	Hasil
Studi Pustaka	Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.	M Huljannah	Evaluasi belajar terbagi menjadi lima kategori utama: evaluasi formatif, sumatif, diagnostik,

Metode	Judul artikel	Penulis	Hasil
Pendekatan deskriptif kualitatif	Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	Yossita Wisman, Effrata, Tutesa	penempatan, dan seleksi. Prinsip-prinsip evaluasi mencakup berkesinambungan, menyeluruh, adil dan tidak bias, praktis, kolaboratif, serta memiliki validitas dan reliabilitas. Proses evaluasi dilakukan melalui metode tes dan non-tes, di mana tes mengukur aspek kognitif melalui berbagai bentuk soal (ya-tidak, pilihan ganda, mencocokkan, dan esai), sedangkan non-tes seperti pengamatan dan wawancara mengevaluasi aspek afektif dan psikomotor. Evaluasi yang efektif mengintegrasikan pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dengan objektif dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian belajar harus disesuaikan dengan kompetensi yang ditetapkan, mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Bentuk penilaian meliputi kuis, ulangan harian, tugas individu dan kelompok, serta ujian praktikum, yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan materi peserta didik. Evaluasi secara sumatif dan formatif membantu

Metode	Judul artikel	Penulis	Hasil
			guru menilai efektivitas pembelajaran, sementara penilaian diri mendorong siswa untuk menilai kemajuan mereka sendiri dalam kompetensi yang diajarkan.
Pendekatan deskriptif kualitatif	Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)	Khairiah, Lailatul Hasanah, Yunita Pertiwi	Dalam pembahasan artikel " <b>Peran Fungsi Evaluasi dalam Lembaga Pendidikan</b> " menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk mengevaluasi program pembelajaran. Evaluasi ini meliputi desain, implementasi, dan hasil program. CIPP memberikan pandangan holistik untuk mengevaluasi kebutuhan, sumber daya, pelaksanaan, dan hasil program, dengan tujuan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan kekuatan program pembelajaran. Proses evaluasi mencakup aspek-aspek strategis seperti perencanaan, pengembangan, monitoring, efisiensi, serta ketercapaian kompetensi siswa dan keberhasilan tujuan pembelajaran.
Observasi	Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya	Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani	Hasil artikel ini menunjukkan beberapa kendala yang ditemui dalam penilaian, seperti penilaian sikap, keterampilan, dan deskripsi nilai di rapor.

Metode	Judul artikel	Penulis	Hasil
		Marpaung, Rosa Marshanda Harahap	Upaya untuk mengatasi kendala tersebut termasuk memperkecil ruang lingkup penilaian dan pelatihan lebih mendalam bagi guru yang belum memahami Kurikulum 2013. Untuk mencegah kesalahan dalam penilaian, diperlukan rubrik yang jelas agar siswa mengetahui cara meningkatkan prestasi, serta memasukkan aspek usaha dan karakter. Evaluasi perlu direncanakan agar hasilnya maksimal dan efektif. Evaluasi berfungsi menilai prestasi, memberikan informasi posisi siswa dalam kelompok, menentukan status siswa, dan menawarkan solusi bagi yang memerlukan. Manfaat evaluasi mencakup pemahaman hasil pembelajaran, pengambilan keputusan, dan peningkatan kualitas pembelajaran.
Penelitian studi pustaka	Pentingnya Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran	R Akmalia, D Oktapia	Hasil teknik penilaian oleh guru di sekolah mencakup penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tulis dan non-tulis serta tugas. Tes tulis mengukur pemahaman siswa dengan soal pilihan ganda, esai, atau ulangan. Tes non-tulis berupa tanya jawab, wawancara, atau

Metode	Judul artikel	Penulis	Hasil
Pendekatan kualitatif	Manfaat Evaluasi Pembelajaran Non Tes Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Peserta Didik	P Pane, Id Natalia	observasi, yang membantu guru melihat sejauh mana siswa menguasai materi. Kendala dalam penilaian meliputi kesulitan guru dalam membuat instrumen penilaian, mengembangkan soal, serta kesulitan menentukan nilai akhir yang harus digabungkan dari beberapa guru. Jurnal ini membahas pentingnya penilaian dalam pendidikan, termasuk penilaian antar peserta didik dan evaluasi untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain itu, jurnal ini menekankan peran pendidikan agama Kristen dalam membentuk keimanan dan karakter peserta didik. Metode evaluasi yang digunakan mencakup pendekatan kualitatif dan survei untuk menilai kondisi pembelajaran.
Observasi	Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Re Saputri, R Firmansyah	Hasil wawancara dengan guru SDN Lengkong Wetan 1 menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting dalam menilai tujuan, perencanaan, dan pengelolaan pembelajaran. Evaluasi membantu guru menilai keberhasilan siswa dalam memahami materi, menggunakan metode tes dan non-tes. Tes mencakup soal yang mengukur

Metode	Judul artikel	Penulis	Hasil
			kemampuan siswa, sedangkan non-tes digunakan untuk menilai karakteristik lain, seperti sikap dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Evaluasi bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta membantu guru dalam membuat keputusan terkait metode dan materi pembelajaran.

Pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memainkan peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa, terutama saat mereka beralih ke pendidikan yang lebih tinggi. Pada fase ini, siswa diharapkan mampu mengasah kemampuan berpikir kritis, yang mencakup keterampilan dalam menganalisis situasi, memahami hubungan sebab akibat, serta mengevaluasi informasi dengan cermat. Handika (Saputra, 2020) menekankan bahwa berpikir kritis adalah proses berpikir yang sangat penting untuk dikembangkan di SMP, karena keterampilan ini akan membantu siswa menghadapi tantangan pada jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Pengukuran pembelajaran memiliki peran penting dalam mengawasi perkembangan siswa, seperti yang dinyatakan oleh (Achadah, 2019). Tujuan dari evaluasi tidak hanya untuk menilai hasil pembelajaran, tetapi juga untuk memantau kemajuan siswa secara terus-menerus, memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai harapan, serta mengidentifikasi kelemahan yang ada. (Magdalena et al., 2020) menambahkan bahwa evaluasi juga memberi kesempatan kepada guru untuk menemukan kelemahan siswa dan membantu mereka untuk memperbaiki aspek yang belum mereka kuasai.

Evaluasi memberikan umpan balik yang berarti bagi siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga mereka bisa menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. (Pertiwi, 2020) menekankan betapa pentingnya umpan balik ini untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kinerja mereka. Melalui penilaian yang lengkap, siswa tidak hanya akan memahami hasil belajar mereka, tetapi juga dapat fokus pada bidang yang membutuhkan perbaikan. Umpan balik ini berperan dalam membangun karakter siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Di samping manfaat bagi siswa, evaluasi juga memberikan keuntungan bagi guru dan pengembang kurikulum. (Hamdi,

2024) menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang menunjukkan kesulitan siswa dalam materi tertentu bisa menjadi pedoman bagi guru untuk memperbaiki cara mengajar atau bagi pengembang kurikulum untuk menyesuaikan isi pelajaran. Oleh sebab itu, evaluasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam memastikan adanya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian yang terkandung dalam berbagai artikel, evaluasi pembelajaran dibagi ke dalam beberapa tipe yang berbeda, tergantung pada tujuan dan aspek yang dinilai. (M. Huljannah, 2020) mengklasifikasikan evaluasi menjadi lima jenis utama: formatif, sumatif, diagnostik, penempatan, dan seleksi. Prinsip-prinsip evaluasi meliputi kontinuitas, kelengkapan, keadilan, dan objektivitas. Metode yang digunakan dalam evaluasi terdiri dari tes dan non-tes. Tes digunakan untuk menilai aspek kognitif, seperti melalui soal pilihan ganda dan esai, sedangkan metode non-tes, seperti observasi dan wawancara, digunakan untuk menilai sisi afektif dan psikomotor siswa. (Y. Wisman et al., 2021) menurut penelitian mereka menekankan bahwa evaluasi perlu sejalan dengan kompetensi yang telah ditentukan dan harus meliputi tiga area: kognitif, psikomotor, dan afektif. Mereka juga menekankan betapa pentingnya penilaian formatif dan sumatif dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran serta penilaian diri siswa untuk mengawasi kemajuan pribadi mereka. Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), yang diperkenalkan oleh (K. Khairiah et al., 2022) menawarkan perspektif yang lebih mendalam. Evaluasi ini mencakup perancangan, pelaksanaan, dan hasil dari program pembelajaran, dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan dan mengoptimalkan potensi program. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan evaluasi, seperti yang dinyatakan oleh (Nadya Putri et al., 2023). Beberapa masalah yang sering ditemui adalah kesulitan dalam menilai sikap dan keterampilan, serta tantangan dalam menyusun kriteria penilaian yang jelas. Permasalahan ini bisa diatasi dengan memberikan pelatihan kepada guru dan memperbaiki alat evaluasi agar penilaian dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terbuka.

Penelitian lain oleh (R. Akmalia & D. Oktapia, 2023) menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan guru di sekolah mencakup penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan melalui ujian tertulis, ujian tidak tertulis, serta tugas. Guru sering kali menghadapi tantangan dalam membuat instrumen penilaian, merancang soal, serta menetapkan nilai akhir yang adil. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi berbagai kendala ini sangat diperlukan untuk memastikan evaluasi yang akurat. Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran di tingkat SMP memiliki peranan penting dalam memantau kemajuan siswa, memberikan umpan balik, dan membantu guru serta siswa memahami tingkat keberhasilan pembelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh tidak hanya membantu dalam penilaian pencapaian siswa, tetapi juga memberikan informasi berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

## KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan memantau kemajuan mereka secara menyeluruh. Kegiatan evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk menemukan kelemahan yang dimiliki siswa serta memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan diri mereka. Umpan balik yang diterima siswa sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan membangun karakter mereka. Evaluasi juga memberikan keuntungan untuk para guru dan pengembang kurikulum, karena hasil dari evaluasi bisa dijadikan pedoman untuk memperbaiki metode pengajaran dan materi yang diajarkan. Beragam jenis evaluasi, baik yang berupa tes maupun non-tes, dipakai untuk menilai aspek kognisi, afeksi, dan psikomotorik siswa. Selain itu, pendekatan evaluasi seperti CIPP juga memberikan cara yang menyeluruh dalam menilai program pembelajaran secara keseluruhan. Meskipun evaluasi memiliki banyak kelebihan, ada beberapa tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya, seperti kesulitan dalam membuat instrumen penilaian yang adil dan efektif. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan alat evaluasi serta memberikan pelatihan kepada para guru agar proses evaluasi dapat dilakukan dengan lebih baik dan transparan. Evaluasi yang dilaksanakan dengan baik dapat mendongkrak kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa siswa dapat mencapai kompetensi yang diinginkan, serta memperkuat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). Evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar. *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 91-107.
- Akmalia, R., Oktapia, D., Hasibuan, E. E., Hasibuan, I. T. D., Azzahrah, N., & Harahap, T. S. A. (2023). Pentingnya evaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4089-4092.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924-930.
- Anwar, K., Kunci, K., & Evaluasi, : (2021). *URGENSI EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN* (Vol. 17, Issue 1).
- Dakran, D., Zulhimma, Z., Harahap, W. A. A., & Royhanuddin, F. (2024). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(2), 32-44.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi efektivitas penggunaan teknologi komunikasi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 208-219.
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi kurikulum pendidikan. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 66-75.

- Huljannah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran Di sekolah dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164-180.
- Khairiah, K., Hasanah, L., & Pertiwi, Y. (2022). Peran Fungsi Evaluasi dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran). *Nuansa*, 15(1).
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Pandawa*, 2(1), 117-127.
- Masjudin, M. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 5(2), 32-44.
- Mtd, N. P., Butarbutar, M. I., Sinulingga, S. A. B., Marpaung, J. R., & Harahap, R. M. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249-261.
- Nisa, A. L. L. (2021). Evaluasi Pembentukan Suasana Akademik Peserta didik di MTsN 1 Kota Kediri Melalui Sistem Pembelajaran Digital (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan monitoring manajemen pembelajaran pendidikan Islam dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48-73.
- Nurhasanah, N., Azhari, A., Berutu, K., Putra, T. J., Hasibuan, R. H., & Nasution, I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Dikelas. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 257-270.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). *Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Pertiwi, E. G. (2020). Evaluasi hasil pemberian umpan balik positif pada pendidikan karakter di MIN 1 Mojokerto. *Jurnal Core*, 274-82.
- Rahmawati, I. L., Hartono, H., & Nugroho, S. E. (2015). Pengembangan asesmen formatif untuk meningkatkan kemampuan self regulation siswa pada tema suhu dan perubahannya. *Unnes Science Education Journal*, 4(2).
- Rahmi, A., Madihah, H. M., Rasuna, R., & Fitriyati, M. (2024). Hubungan Kepemimpinan Guru, Pengalaman Belajar Dan Asessmen Pada Program Cambridge English For School Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 76(1), 112-122.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berfikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2(3), 1-7.
- Saputri, R. E., Firmansyah, R., & Silfiya, S. (2024). PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(8), 21-30.
- Wisman, Y., Efrata, E., & Tutesa, T. (2021). Penerapan konsep instrumen evaluasi

- hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 1-9.
- Yusuf, E., & Nata, A. (2023). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).
- Zahara, N. Z. N. (2018, April). Evaluasi pembelajaran online berbasis web sebagai alat ukur hasil belajar siswa pada materi dunia tumbuhan kelas X MAN Model Banda Aceh. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan* (Vol. 3, No. 1).